

Pemanfaatan Media Komunikasi terhadap Optimalisasi Kinerja Kepala Lembang Balla di Masa Pandemi

Rahelda Nopsa

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Raheldanopsa.rn27@gmail.com

Abstract: *Communication media as facilities and infrastructure to support work success during a pandemic provides enormous benefits for the continuity of community activities. Utilization of communication media is the main target for leaders in optimizing their performance, especially the head of the Balla lembang. The purpose of this paper is to describe the use of communication media to optimize the performance of the Balla lembang head during a pandemic and to find out what challenges the lembang head experienced in leading during a pandemic. In relation to this research, the authors focus on a qualitative approach and combine it with social descriptive methods, because the authors will describe the circumstances or facts that occur in the field through observation activities supplemented by interviews that will be conducted in Lembang Balla, Bittuang sub-district.*

The results of the study show that the use of communication media, especially in the Balla lembang, has a very large impact on work continuity, and is able to optimize the performance of the lembang head and his staff during the pandemic. Research data shows that the Facebook application is used as a medium for providing information, by posting information to save time and the process of deriving information is faster.

Keywords: *Communication media, optimization, leadership*

Abstrak: Media komunikasi sebagai sarana dan prasarana penunjang keberhasilan kerja di masa pandemi memberikan manfaat yang sangat besar terhadap keberlangsungan aktivitas bermasyarakat. Pemanfaatan media komunikasi menjadi sasaran utama para pemimpin dalam mengoptimalkan kinerjanya, terkhusus kepala lembang Balla. Tujuan dari tulisan ini adalah menguraikan pemanfaatan media komunikasi terhadap optimalisasi kinerja kepala lembang Balla di masa pandemi dan mencari tahu tantangan yang dialami kepala lembang dalam memimpin di masa pandemi. Terkait penelitian ini, penulis berfokus pada pendekatan kualitatif dan memadukannya dengan metode sosial deskriptif karena penulis akan menggambarkan keadaan atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan melalui kegiatan observasi yang dilengkapi dengan wawancara yang akan dilakukan di lembang Balla kecamatan Bittuang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media komunikasi, khususnya di lingkup lembang Balla memberikan dampak yang sangat besar terhadap keberlangsungan kerja, serta mampu mengoptimalisasikan kinerja kepala lembang dan stafnya selama pandemi. Data penelitian menunjukkan aplikasi *facebook* digunakan sebagai media pemberi informasi, dengan cara memposting informasi agar menghemat waktu dan proses penyampaian informasinya lebih cepat.

Kata Kunci: Media komunikasi, Optimalisasi, Kepemimpinan.

Article History :

Received: 30-11-2022

Revised: 27-12-2022

Accepted: 04-11-2023



1. Pendahuluan

Covid-19 merupakan salah satu kumpulan virus yang dapat menginfeksi saluran pernafasan. Gejala yang paling identik dengan virus ini yaitu flu, demam, menggigil, serta infeksi pernafasan sehingga bisa menimbulkan pneumonia.¹ Semenjak adanya virus corona, berbagai himbauan untuk mencegah penularan diedarkan oleh pemerintah. Kehadiran wabah virus corona di dunia menjadi salah satu ujian yang dapat menunjukkan ataupun menentukan kualitas kepemimpinan seseorang. Seorang pemimpin yang berkualitas harus mampu memimpin dalam berbagai situasi.

Sebagaimana Winston Churchill yang teruji kepemimpinan dan kenegarawannya saat Inggris ada di masa mencekam perang dunia II,² pemimpin harus mampu memimpin dalam setiap situasi yang ada, serta mampu menunjukkan bahwa pemimpin yang sesungguhnya adalah orang yang tetap tangguh berdiri di berbagai tantangan dan terus memikirkan bagaimana agar organisasinya bisa mencapai tujuannya. Di era sekarang ini, para pemimpin dituntut untuk dapat mengambil kebijakan-kebijakan yang efektif dan efisien bagi instansinya.

Media komunikasi menjadi salah satu unsur penunjang terciptanya kepemimpinan yang lebih *update* sehingga sebuah organisasi yang di pimpin oleh seorang pemimpin dapat mengikuti perkembangan yang ada. Salah satu contoh pihak yang membutuhkan media komunikasi sebagai sarana-prasarana penunjang kerja ialah seorang pemimpin, seorang pemimpin membutuhkan media komunikasi agar bisa mengontrol stafnya setiap saat.

Berdasarkan wawancara sementara, dengan adanya pandemi dan peraturan pemerintah yang menghimbau untuk melakukan proses kerja dari rumah, maka menyikapi edaran tersebut kepala lembang Balla membatasi aktivitas di kantor. Namun, demi mengoptimalkan kepemimpinan di era pandemi, kepala lembang tetap mengupayakan agar pekerjaan tidak terbengkalai dengan memanfaatkan media komunikasi yang ada.³ Media komunikasi yang digunakan ialah *computer, laptop, handphone* dengan fitur-fitur aplikasi *whatsapp grup, messenger grup, google meet*,

¹ Cakti Indra dkk, *Covid19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia* (Malang: CV IRDH), 1.

² Krisantus Tobias Ghena Ona, dkk, *Pinter Politik Jokowi's Pandemic Paradox* (Kebayoran Baru: PT Media Pintar Kreasi). 1.

³ Ribka Salikunna, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 4 Oktober 2021.

facebook, dan *zoom*. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menguraikan pemanfaatan media komunikasi terhadap optimalisasi kinerja kepala lembang Balla masa pandemi dan mencari tahu tantangan yang dialami kepala lembang dalam memimpin di masa pandemi.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan ialah metode dengan model penelitian kualitatif. Model ini dipilih karena penulis merekomendasikan suatu metode dengan mendeskripsikan setiap fakta yang ada di lapangan tempat penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah proses pengumpulan data pada sebuah latar ilmiah atas dasar penafsiran terhadap fenomena yang terjadi; keberadaan seorang peneliti dijadikan sebagai titik fokus atau instrumen kunci.⁴ Jenis penelitian yang akan penulis pakai untuk melengkapi tulisan ini adalah sosial deskriptif yang merupakan sebuah proses menggambarkan atau menguraikan dengan jelas tentang objek penelitian sehingga mudah dipahami. Dalam proses ini, peneliti menggambarkan tentang ciri-ciri serta sifat yang terkait dengan objek yang diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan Media Komunikasi

Media komunikasi merupakan sebuah alat atau sarana yang dijadikan sebagai penunjang penyampaian pesan dalam komunikasi. Media komunikasi menjadi penghubung penyampaian pesan. Komunikasi bermedia merupakan suatu bentuk komunikasi yang menggunakan saluran atau sarana sebagai alat untuk meneruskan suatu pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya, dan banyak jumlahnya. Komunikasi bermedia disebut juga komunikasi tak langsung (*indirect communication*), dan sebagai konsekuensinya, arus balik atau responnya pun terjadi pada saat komunikasi dilancarkan. Komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan pada saat berkomunikasi. Oleh sebab itu, dalam melancarkan komunikasi dengan menggunakan media, komunikator harus mampu melihat dengan lebih matang dalam perencanaan dan persiapannya sehingga komunikan merasa pasti bahwa komunikasi itu akan berhasil. Dalam hal ini, komunikator harus memperhatikan dan mampu memperhitungkan berbagai faktor yang

⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

ada, mampu melihat dan memahami sifat-sifat komunikasi yang akan dituju, serta memahami sifat-sifat media yang akan digunakan.⁵

Adapun fitur-fitur aplikasi yang dimanfaatkan atau digunakan dalam mengoptimalkan aktivitas kerja selama masa pandemi hingga masa pasca pandemi sekarang ini, antara lain sebagai berikut:

Zoom Cloud Meeting atau yang lebih dikenal dengan sebutan *zoom*, merupakan salah satu aplikasi (*software*) yang memiliki fungsi sebagai penghubung antar individu dengan individu dengan mengkonferensikan video, mengakses rapat secara *online*, dan mencakup proses *chattingan*. Aplikasi ini didirikan oleh Eric Yuan yang memiliki perusahaan berbasis *communication video*, dan dibentuk pada tahun 2011. Kelebihan dari aplikasi ini adalah kapasitas ruang besar, memiliki video dan suara yang kualitasnya baik.⁶

Whatsapp, merupakan aplikasi yang sangat banyak diminati dan difungsikan sebagai media bertukar kabar yang dilengkapi dengan panggilan telepon dan video. Aplikasi ini lebih dominan digunakan masyarakat karena kecanggihannya yang dimiliki oleh aplikasi seperti kualitas pengiriman gambar yang baik, dan dapat mengirim pesan dalam bentuk suara. Aplikasi ini hampir sama dengan SMS (*short message service*), hanya saja sms membutuhkan pulsa untuk mengirim pesan dan *whatsapp* membutuhkan kuota internet untuk proses pengaksesan sehingga *whatsapp* lebih hemat daripada *sms*.⁷

Facebook, menjadi aplikasi yang dapat menghubungkan pengguna satu dengan pengguna yang lainnya. Aplikasi ini merupakan jejaring sosial yang di dalamnya terdapat berbagai informasi tentang aktivitas pengguna serta informasi tentang berbagai hal. Aplikasi ini didirikan oleh Mark Zuckerberg, yang didirikan pada februari tahun 2004.⁸

Optimalisasi Kepemimpinan

Keberhasilan sebuah proses kepemimpinan seorang pemimpin dilihat dari tindakan dan perilaku pemimpin itu sendiri, tentang bagaimana melihat dan menyikapi situasi yang ada. Optimalisasi itu sendiri merupakan sebuah usaha yang menunjukkan

⁵ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 9-10.

⁶ Made Martini, dkk, *Membangun Pembelajaran: Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Pendidikan Tinggi*.

⁷ Hamid Sakti Wibowo, *Panduan Literasi Internet untuk Mahasiswa* (Semarang: Tiramedia, 2021), 12.

⁸ Hamid Sakti Wibowo, *Panduan Literasi Internet untuk Mahasiswa* (Semarang: Tiramedia, 2021),

keinginan seorang pemimpin untuk memaksimalkan kegiatan sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik. Optimalisasi dapat diwujudkan jika dalam perwujudannya dilakukan secara efektif dan efisien. Optimalisasi merupakan sebuah proses yang paling tinggi, sempurna, paling menguntungkan, paling baik, serta proses terbaik yang ditempuh seorang pemimpin agar proses kepemimpinannya dapat berjalan secara maksimal walaupun dalam masa krisis sekalipun.⁹ Tiga elemen dasar permasalahan optimalisasi yang perlu untuk diperhatikan dan diidentifikasi ialah: tujuan, alternatif keputusan, dan sumber daya yang dibatasi.

Kepala Lembang

Lembang merupakan sebuah lembaga kemasyarakatan yang awalnya berdiri dengan sebutan desa. Upaya-upaya yang hendak dilakukan dalam pemerintahan desa/lembang adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pembangunan desa serta pemberdayaan masyarakat.¹⁰ Berdasarkan UU nomor 6 tahun 2014 mengenai desa, memberikan pemahaman bahwa desa merupakan sebuah kesatuan masyarakat yang berdiri atas dasar hukum yang mempunyai batas wilayah yang memiliki wewenang dalam mengatur dan mengurus aktivitas pemerintahan.¹¹

Berdasarkan peraturan yang membawahi lembaga instansi dalam desa, mengatur tentang kepala desa dalam mengemban tugas dan tanggung jawab, serta hak dan kewajibannya, seorang kepala desa juga dituntut untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Menyampaikan laporan terkait proses penyelenggaraan pemerintahan dalam desa dilakukan setiap akhir tahun anggaran; dalam hal ini, kepala desa melaporkannya kepada Bupati/Walikota.
2. Kepala Desa/ Lembang wajib untuk melakukan atau menyampaikan laporan terkait penyelenggaraan pemerintahan pada masa akhir jabatan, laporan tersebut ditujukan kepada Bupati/Walikota.

⁹ Gede Agus Jaya Negara, Dkk, *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan* (Buleleng, Bali: Yayasan Mettajati Widya Mandala, 2021), 21.

¹⁰ Balilatfo, *Manfaat Dana Desa Di Provinsi Kalimantan Barat* (Kalimantan Barat: Kdpdt, 2018), 152.

¹¹ Muhammad Mu'iz Raharjo, *Kepemimpinan Kepala Desa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 2.

3. Kepala Lembang menyampaikan dan memberikan laporan tentang keterangan penyelenggaraan pemerintahan dibuat secara tertulis, yang diberikan kepada badan permusyawaratan desa, kegiatan ini dilakukan setiap akhir tahun anggaran.
4. Kepala Desa memberikan ataupun menyebarkan informasi terkait penyelenggaraan pemerintahan secara tertulis yang ditujukan kepada masyarakat desa, di mana kegiatan ini dilakukan setiap akhir tahun anggaran.¹²

Kepemimpinan dan Media Komunikasi

Internet adalah hal yang tidak asing bagi kehidupan masyarakat. Di masa awal kemunculannya, teknologi internet hanya digunakan sebagai media komunikasi yang memberikan informasi kapan saja melalui *chat* dan hanya digunakan untuk *browsing* serta *googling*. Namun, sejalan dengan kemajuan dan perkembangan zaman, internet melahirkan sebuah proses jaringan baru yang dikenal dengan sebutan media sosial. Pada dasarnya, media sosial adalah salah satu bagian dari media *online* yang di mana para pengaksesnya memanfaatkan media ini untuk mencari informasi, dan menjalin komunikasi dengan bantuan fitur-fitur aplikasi yang dapat memfasilitasi terjadinya proses aktivitas yang baik, yakni aplikasi berupa, *google meet*, *zoom*, dan *classroom*.¹³

Semenjak adanya wabah *virus corona* di Indonesia, segala aktivitas masyarakat menjadi terbatas karena adanya aturan dan himbuan pemerintah untuk melaksanakan segala aktivitas pekerjaan dari rumah. Menyikapi hal tersebut, pemerintah mencari solusi agar aktivitas masyarakat tetap berjalan tanpa harus menimbulkan penyebaran dan penularan virus, serta memikirkan keberlangsungan kerja dan proses kepemimpinan di tengah pandemi. Dengan kecanggihan media komunikasi yang ada tentu dijadikan sebagai sarana prasarana penunjang keberhasilan kerja. Jika berpatokan pada aturan pemerintah untuk menghindarkan diri dari berbagai kerumunan, maka tentu banyak hal yang akan terbengkalai, seperti halnya proses kepemimpinan. Dalam melangsungkan tugasnya sebagai seorang pemimpin, maka seseorang pemimpin harus tetap memperhatikan bagaimana strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Media komunikasi yang dijadikan sebagai alat komunikasi paling efektif adalah *handphone*, *notebook*, dan *computer*. Proses kepemimpinan berlangsung secara daring, dan

¹² Ibid, 51.

¹³ Rosramadhana, dkk., *Menulis Etnografi: Belajar Menulis Tentang Kehidupan Sosial Budaya Berbagai Etnis* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 137.

tentu dalam proses ini dibutuhkan sarana prasarana yang mendukung terciptanya proses kerja yang efisien.

Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis

Kedudukan seorang pemimpin dalam suatu instansi atau lembaga tertentu, menjadi dasar atau patokan penentu kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan seorang pemimpin dalam suatu daerah ditentukan dari seberapa pemimpin mampu memengaruhi masyarakat untuk melakukan visi organisasinya demi tercapainya tujuan bersama.

Kepemimpinan Kepala Lembang di Masa Pandemi

Kepemimpinan merupakan sebuah tahapan proses yang dilakukan seorang pemimpin guna memajukan dan memengaruhi pengikutnya agar mampu melakukan setiap visi misi lembaga dengan tujuan bahwa setiap program ataupun tujuan organisasi lembang dapat dicapai dengan efektif.¹⁴ Tugas utama dari seorang pemimpin adalah pelayanan bagi semua masyarakat.¹⁵ Seorang pemimpin harus mampu memosisikan dirinya sebagai panutan, teladan, serta menjadi pokok pikiran terciptanya sebuah kesejahteraan dalam masyarakat.¹⁶ Keberhasilan seorang pemimpin ditentukan dari tindakan yang ditempuh demi mencapai tujuan organisasinya, serta rela mengorbankan waktunya demi kepentingan bersama dalam masyarakat.¹⁷

Penulis melihat bahwa, kepemimpinan kepala lembang dalam lembang ini sudah dijalankan dengan baik. Kepemimpinan yang diterapkan sudah berjalan berdasarkan visi-misi dalam lembang. Bentuk/bukti nyata, yang ditunjukkan oleh kepala lembang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tengah pandemi ialah mengupayakan berbagai cara demi menjamin keberlangsungan hidup masyarakatnya, dari segi pemenuhan kebutuhan pokok dengan memberikan bantuan dalam berbagai bentuk seperti, uang tunai, makanan, dan pakaian.

Covid-19 menjadi salah satu tantangan bagi setiap pemimpin di dunia, sama halnya dengan kepala lembang Balla selaku pemimpin dan wakil rakyat dalam lembang Balla,

¹⁴ YA, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

¹⁵ Kepala Lembang Balla, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia 10 April 2022.

¹⁶ YLT, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

¹⁷ MS, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

tentu memiliki tantangan tersendiri dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu bentuk tantangan yang dialami oleh kepala lembang dalam memimpin di masa pandemi ialah kurangnya interaksi secara langsung antara kepala lembang dengan masyarakat, karena berbagai aturan yang membatasi.¹⁸ Penulis melihat bahwa dengan adanya berbagai aturan yang membatasi pergerakan manusia, khususnya dalam lembang Balla, kehidupan sosial kemasyarakatan menjadi sangat jauh berbeda dari suasana awal sebelum pandemi, interaksi antara kepala lembang dengan masyarakat, interaksi antara masyarakat menjadi sangat terbatas bahkan kurang.

Kepala lembang Balla Markus Raya Radha mengatakan bahwa sebagai seorang pemimpin di tengah krisis karena pandemi *covid-19* memberikan dampak yang cukup berpengaruh bagi kelangsungan program kerja dalam lembang. *Covid-19* menjadi salah satu kendala yang menghambat terealisasi ataupun terlaksananya program kerja dalam lembang. Semenjak adanya pandemi *covid-19* hingga sampai pada masa pasca pandemi sekarang ini, membuat beberapa program kerja yang telah ditetapkan bersama dalam lembang menjadi terbengkalai bahkan tidak dijalankan karena alokasi anggaran lebih diarahkan kepada proses penanganan *covid-19*.¹⁹

Imanuel Toding mengatakan bahwa berdasarkan realita yang terjadi, walau adanya pandemi *covid-19*, proses kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala lembang Balla sudah cukup baik. Dari segi pengupayaan untuk memutus penyebaran pandemi *covid-19*, kepala lembang mengajak masyarakat mematuhi setiap anjuran pemerintah dan melakukan sosialisasi kepada setiap dusun yang ada dalam lingkup lembang Balla mengenai fungsi ataupun manfaat dari penerapan 5M yakni: mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi. Bentuk kepedulian lain yang ditunjukkan oleh kepala lembang kepada masyarakatnya di tengah pandemi yaitu, mengajak masyarakat untuk mengikuti vaksinasi, serta menyediakan *handsanitizer* di setiap rumah-rumah ibadah dan sekolah di sekitar lingkup wilayah lembang Balla.²⁰

Optimalisasi Kinerja Kepala Lembang masa Pandemi

¹⁸ HMD, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

¹⁹ Kepala Lembang Balla, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

²⁰ IT, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 9-10 April 2022.

Pandemi *covid-19*, menimbulkan berbagai bentuk perubahan-perubahan besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, terlebih perubahan pada proses kepemimpinan.²¹ Kedudukan dan peranan seorang pemimpin di tengah kekrisisan menjadi sebuah kesempatan bagi seorang pemimpin untuk menunjukkan kualitas kepemimpinannya, serta kelayakannya menjadi wakil rakyat dalam suatu lembaga khususnya dalam lembang.²² Dengan adanya pandemi *covid-19* tentu memberikan situasi kerja yang baru bagi setiap pemerintah.²³ Sebagai seorang pemimpin tentu memiliki yang namanya satuan kinerja. Kinerja seorang pemimpin itu sendiri merupakan jawaban atau hasil yang dicapai setelah melakukan aktivitas kerja berdasarkan program kerja yang telah disepakati bersama dalam instansi kelembagaan.²⁴

Kinerja seorang pemimpin dapat ditunjukkan melalui dua (2) proses yakni, kualitas dan ketepatan waktu.²⁵ Berdasarkan pengamatan dan fakta yang ada, kualitas yang ditunjukkan oleh kepala lembang Balla dalam melakukan aktivitas kerja sebagai seorang pemimpin sudah sangat baik dalam melakukan setiap tugas dan tanggung jawabnya sudah diselesaikan secara efektif dan efisien.²⁶ Kinerja yang ditunjukkan oleh kepala lembang dalam melakukan tugas dan tanggung jawab yang ada dalam masa krisis karena pandemi sudah sangat optimal.²⁷ Optimalisasi kinerja kepala lembang dimasa pandemi hingga masa pasca pandemi sekarang ini, ditunjukkan melalui tindakan yang diambil dalam mengupayakan adanya usaha, merealisasikan setiap program yang ada dalam lembang.²⁸

Yusuf Ambalangi' selaku sekretaris lembang Balla, mengatakan bahwa bentuk atau perwujudan dari optimalisasi kinerja kepala lembang Balla di tengah pandemi hingga pasca pandemi, ditunjukkan melalui upaya yang dilakukan agar setiap penduduknya memiliki kartu tanda penduduk (KTP) karena aturan pemerintah yang menghimbau untuk menjauhi kerumunan untuk sementara waktu sehingga kepala lembang melakukan

²¹ HM, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 12 April 2022.

²² YLT, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

²³ JT, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 12 April 2022.

²⁴ HM, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 12 April 2022.

²⁵ RS, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

²⁶ HMD, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

²⁷ JR, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 12 April 2022.

²⁸ PM, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia. 12 April 2022 .

proses perekaman bagi para penduduk yang belum memiliki KTP serta bagi penduduk yang ingin memperbaiki kartu tanda penduduknya, dilakukan di tiap-tiap rumah masyarakat, dan petugas yang hadir di tiap-tiap rumah didampingi langsung oleh kepala lembang Balla. Proses ini dilakukan selama kurang lebih satu minggu dan selama perekaman tersebut berlangsung kepala lembang terus hadir dan mendampingi petugas yang ada.²⁹

Media komunikasi sebagai sarana dan prasarana optimalisasi kinerja dilembang Balla di masa pandemi

Kinerja seorang pemimpin dalam suatu instansi kelembagaan merupakan hal yang paling penting karena baik buruknya suatu pencapaian dari hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan dalam lembaga. Pandemi *covid-19* tentu berpengaruh terhadap kinerja kepala lembang sebagai pemimpin dalam lembang Balla.³⁰ Namun, berbagai upaya dilakukan oleh kepala lembang agar kualitas kinerja yang dimilikinya sebelum masa pandemi tetap terealisasi dengan baik di masa pandemi sekarang ini.³¹

Menghadapi berbagai himbauan dan aturan yang diberlakukan pemerintah dalam mengupayakan penyebaran pandemi *covid-19* menjadikan berbagai instansi atau lembaga melakukan aktivitas kerjanya dari rumah ke rumah (*online*). Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja kepala lembang dan staf/aparatnya harus memanfaatkan media komunikasi sebagai alat perantara/sarana dan prasarana penunjang keberhasilan kerja.³²

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, salah seorang staf lembang mengatakan bahwa media komunikasi sangat memberikan manfaat yang cukup baik dalam melakukan pekerjaan dalam kantor. Selama masa pandemi *covid-19*, media komunikasi dijadikan sebagai sarana yang sangat efektif dalam merealisasikan program kerja selama pandemi.³³

Markus Raya Radha menjelaskan bahwa media komunikasi sangat bermanfaat bagi suatu lembaga khususnya dalam lembang Balla. Dengan adanya media komunikasi,

²⁹ YA, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

³⁰ YLT, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

³¹ HM, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 12 April 2022.

³² HM, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

³³ YLT, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

maka program kerja yang telah ditetapkan dalam lembang tidak terbengkalai. Adapun, fitur-fitur aplikasi yang digunakan untuk melengkapi kecanggihan media komunikasi dalam mengoptimalkan kinerja kepala lembang dan staf/aparat di lembang Balla, yaitu: *messenger grup, e-mail lembang, whatsapp grup, facebook, zoom, dan google meet*, dengan adanya aplikasi tersebut, informasi yang hendak disampaikan dapat tersampaikan dalam hitungan detik dan langsung bisa diterima oleh staf/aparat lembang.

³⁴ Selama pandemi *covid-19*, aplikasi yang paling sering digunakan untuk aktivitas kerja dalam kantor lebih difungsikan aplikasi: *messenger grup, e-mail lembang, facebook* serta *whatsapp grup*. Penggunaan aplikasi *zoom meeting* dan *google meet* digunakan saat ada acara formal saja, dan sebaliknya jika pekerjaan yang hendak dilakukan bukan dalam bentuk formal maka akan memanfaatkan aplikasi yang diluar dari *zoom meeting* dan *google meet*.³⁵

Kekurangan Dan Kelebihan Penggunaan Media Komunikasi sebagai Sarana dan Prasarana Optimalisasi Kinerja di Lembang Balla di masa Pandemi

Media komunikasi sebagai sarana dan prasarana dalam mengoptimalkan kinerja kepala lembang serta staf/aparatnya dalam lembang Balla tentu memiliki kekurangan dan kelebihan dalam proses atau tahapan pengelolannya.³⁶ Memanfaatkan media komunikasi dalam mengoptimalkan kinerja pemimpin dan stafnya tentu tidak selalu berjalan dengan normal dan lancar-lancar saja, tetapi memiliki tantangan atau hambatan tersendiri dalam penggunaannya.³⁷

Ribka Salikunna, mengemukakan bahwa dalam memanfaatkan media komunikasi sebagai sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan kinerja, memiliki kekurangan dan kelebihan.³⁸ Dari segi kekurangan, terkadang dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, mengalami kebingungan mengenai makna dari pesan yang disampaikan, sehingga membutuhkan waktu untuk menjelaskan kembali makna dari informasi yang disampaikan.³⁹ Kendala atau kekurangan dalam memanfaatkan media komunikasi

³⁴ Kepala Lembang Balla, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

³⁵ YA, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

³⁶ IT, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 9-10 April 2022.

³⁷ HMD, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

³⁸ RS, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

³⁹ RS, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

sebagai sarana untuk mengoptimalkan kinerja, terletak pada akses internet yang kurang mendukung dan fasilitas kantor yang belum memadai, penyediaan jaringan *wifi* yang belum terealisasi.⁴⁰ Selain akses internet yang tidak mendukung ketersediaan, kuota internet juga menjadi kendala dalam mengoptimalisasikan kinerja kepala lembang dan staf/aparatnya dengan memanfaatkan media komunikasi.⁴¹

Hermin Misalayuk yang merupakan salah satu informan mengatakan bahwa kelebihan dari media komunikasi sebagai media ialah mengoptimalisasikan kinerja dalam hal memudahkan pengaksesan di mana dan kapanpun, informasi atau pesan yang disampaikan dapat dibaca atau didengar berulang-ulang guna mendapat kejelasan serta menambah wawasan pengetahuan dalam pengelolaan fitur-fitur aplikasi yang difungsikan.⁴²

Kendala Pemanfaatan Media Komunikasi sebagai Media untuk Mengoptimalisasikan Kinerja di Masa Pandemi

Penggunaan media komunikasi sebagai media pemberi dan penerima informasi sudah difungsikan sejak dulu. Namun, karena adanya pandemi *covid-19* yang membatasi aktivitas manusia secara langsung dan mengharuskan manusia untuk memfungsikan sepenuhnya media komunikasi, akan tetapi dalam memanfaatkan fungsi utama dari penggunaan media komunikasi masih ada berbagai kendala yang ditemukan terutama pada pelosok atau pedesaan yang masih minim akan pengetahuan terhadap penggunaannya. Hal tersebut tidak jauh beda dengan apa yang terjadi di lembang Balla, di mana pada pemafaatannya masih sangat jauh dari kata maksimal karena pengetahuan akan pemanfaatan media komunikasi masih rendah, dan fasilitas yang digunakan masih sangat kurang sehingga menjadi salah satu penghalang untuk menyampaikan informasi ke masyarakat. Dalam mengoptimalisasikan kinerja dalam suatu instansi, salah hal sangat penting adalah fasilitas.⁴³

Analisis

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, serta melalui hasil pemaparan dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan, di lembang Balla, kecamatan Bittuang kabupaten Tana Toraja, maka dapat disimpulkan

⁴⁰ MS, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 11 April 2022.

⁴¹ JR, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 12 April 2022.

⁴² HM, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 12 April 2022.

⁴³ JR, wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 12 April 2022.

bahwa pemanfaatan media komunikasi dengan baik menjadi kunci keberhasilan peningkatan kinerja, dan bagian penting untuk tetap melaksanakan aktivitas kantor selama pandemi.

Berdasarkan teori yang dipaparkan pada bab sebelumnya, menjelaskan bahwa, model dari teori birokrasi seringkali dimanfaatkan demi memperoleh komunikasi dalam sebuah instansi menjadi lebih efektif. Masa pandemi merupakan masa-masa yang melumpuhkan sebagian aktivitas masyarakat dan memberikan banyak perubahan-perubahan besar terhadap kelangsungan hidup bermasyarakat. Proses kepemimpinan para pemimpin pun ikut berubah karena adanya pandemi ini. Kepemimpinan dijalankan agar dapat mengontrol berjalannya suatu organisasi memberikan pengaruh terhadap semua yang terlibat dalam organisasi, untuk mencapai kepentingan bersama yang sebelumnya sudah tertuang dalam visi misi organisasi. Keberhasilan seorang pemimpin dapat dilihat dari seberapa besar pengaruhnya bagi instansinya, bagi pengikutnya, ataupun bagi masyarakatnya. Pengaruh yang diberikan pemimpin terhadap instansinya akan lebih baik lagi jika seorang pemimpin memiliki kinerja yang memadai. Satuan kinerja menjadi penilaian utama terhadap pemimpin.

Optimalisasi kinerja di masa pandemi menjadi ujian baru bagi para pemimpin. Kepala lembang Balla sendiri mengatakan bahwa untuk mengoptimalkan kinerja sebagai seorang pemimpin harus mampu melihat berbagai peluang yang ada, seperti halnya dalam menjalankan salah satu program lembang, yaitu pembuatan kartu tanda penduduk (KTP) bagi semua penduduk yang umurnya telah menginjak 17 tahun. Namun, karena adanya pandemi, program ini hampir tidak terealisasi dengan berbagai pertimbangan petugas yang lembang hubungi untuk pembuatan KTP dihadirkan langsung di tiap-tiap rumah masyarakat yang hendak melakukan perekaman, dan perekaman ini dilakukan dengan pendampingan langsung oleh kepala lembang.

Pemanfaatan media komunikasi memberikan kemudahan bagi kepala lembang serta stafnya untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Di lembang Balla, pemberian informasi diinfokan melalui *facebook*. Fitur aplikasi *facebook* ini difungsikan sebagai media untuk membagikan informasi, karena dianggap sebagai aplikasi yang paling efektif dan efisiensi waktu yang cepat, sehingga informasi yang disampaikan dengan cepat dapat diterima dan tersebar luas hanya dengan satu kali postingan. Berbeda

dengan penyampaian informasi melalui edaran surat yang membutuhkan waktu lama untuk pembagian informasinya.

Penggunaan media komunikasi khususnya di daerah terpencil seperti di lembang Balla, sangat berbeda jauh dengan penggunaan media komunikasi di daerah perkotaan. Hal ini diakibatkan oleh kendala-kendala yang ada seperti halnya dengan kurangnya kemampuan yang dimiliki untuk mengoperasikan media komunikasi, masih ada masyarakat yang tidak bisa membaca sehingga informasi yang disampaikan dengan menggunakan media komunikasi tidak dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh masyarakat, sehingga hal ini menjadi salah satu kendala yang dialami masyarakat pada umumnya.

Pengoptimalisasian kinerja seorang pemimpin dengan menggunakan media komunikasi dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas yang mendukung. Di lembang Balla sendiri, masih banyak penduduk yang tidak memiliki media komunikasi yang mendukung untuk menerima dan memberi informasi, sehingga membutuhkan kunjungan khusus dari staf lembang untuk memberikan informasi. Akses internet yang mendukung, menjadi salah satu faktor penentu terealisasinya aktivitas kantor dengan baik. Ketersediaan jaringan di daerah-daerah pelosok, tidak memberikan jaminan bahwa akses internet akan selalu stabil. Ketersediaan kuota internet juga menjadi salah satu penunjang utama kelancaran kerja selama pandemi dengan menggunakan media komunikasi.

Selama pandemi kuota internet sangat dibutuhkan. Namun, di lembang Balla penyediaan kuota internet untuk pemimpin dan staf tidak masuk dalam anggaran program, sehingga untuk penyediaan kuota internet ditanggulangi langsung oleh tiap-tiap individu, hal ini dianggap sebagai salah satu kendala yang sangat besar bagi staf lembang.

Kesimpulan

Pandemi *covid-19*, memberikan pengaruh besar terhadap proses optimalisasi kinerja seorang pemimpin. Kepala lembang Balla dalam mengoptimalkan kinerja di masa pandemi mengupayakan pemanfaatan media komunikasi dengan menggunakan fitur-fitur aplikasi yang mendukung. Lembang Balla meningkatkan kinerja di tengah pandemi dengan menggunakan media komunikasi, seperti halnya dalam memberikan informasi/undangan yang sifatnya mencakup keseluruhan masyarakat dalam lembang. Upaya ini dapat memudahkan dan mengefisienkan waktu, informasi/undangan yang

hendak disebarakan dibagikan melalui *facebook*, karena dengan memposting di media sosial (*facebook*) dianggap lebih efektif dan menghemat tenaga dan waktu.

Pemanfaatan media komunikasi sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan aktivitas manusia, namun dalam pemanfaatannya terdapat beberapa hambatan, seperti ketersediaan kuota internet, akses jaringan yang mendukung, serta alat elektronik yang memadai untuk melakukan aktivitas kerja, sehingga untuk mengoptimalkan kinerja dan fungsi dari media komunikasi secara sempurna diperlukan koneksi internet yang mendukung, ketersediaan kuota internet, serta alat yang memadai

Referensi

- Negara, Agus Jaya Gede dkk. Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan. Bali: Yayasan Mettajati Widya Mandala, 2021.
- Balilatfo. Manfaat Dana Desa Di Provinsi Kalimantan Barat. Kalimantan Barat: Kdpdt, 2018.
- Wibowo, Hamid Sakti. Panduan Literasi Internet untuk Mahasiswa. Semarang: Tiramedia, 2021.
- Cakti, Indra, dkk. Covid19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia. Malang: CV IRDH. N. d.
- Setiawan, Johan & Albi Anggito. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Harries, Madiistriyatno. Pemimpin Dan Memimpin. Bintang Pustaka Madani, N. d.
- Made, Martin dkk. Membangun Pembelajaran: Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Pendidikan Tinggi, N. d.
- Raharjo, Muhammad Mu'iz. Kepemimpinan Kepala Desa. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Rosramadhana, dkk. Menulis Etnografi: Belajar Menulis Tentang Kehidupan Sosial Budaya Berbagai Etnis. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Muwafik, Saleh. Komunikasi Dan Kepemimpinan Komunikasi. Malang: UB Press, 2016.
- W, Sutarto. Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi. Jakarta: Prenadamedia Group 2018.
- Suwatno. Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis. Jakarta: Bumi aksara, 2019.
- Krisantus, Tobias, dkk. Pinter Politik Jokowi's Pandemic Paradox. Kebayoran Baru: PT Media Pintar Kreasi, N. d
- Sutarto, Wijono. Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.